

BAB II

PROFIL LEMBAGA PENYELENGGARA

A. Identitas Lembaga

Nama Lembaga Penyelenggara

Pendidikan : Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Tunas Tirta

1. Alamat Lembaga
2. Jalan : Dusun Sanggrahan
3. RT/RW : 03/15
4. Desa/Kel/Kec. : Tirtoadi /Mlati
5. Kab/Kota : Sleman
6. Telepon/HP : 087845686869

B. Legalitas

1. Tahun berdiri Lembaga : 2001
2. Izin Operasional :Aktif
3. Dari : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
4. Nomor : 503/25-2024-PEND-R/25-2024-20250107/PKBM/2025
5. Tanggal : 07 Januari 2025
6. Nomor Rekening
Pada Bank : BPD
Atas nama lembaga : Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Tunas Tirta
Nomor Rekening : 047.231.001179
NPWP : 21.037.860.0-542.000
Akta Notaris : Murlina, S.H No.49 Tanggal 23 April 2007
7. Akta Yayasan : Sinto Ari Wibowo, S>H., M.Kn No. 06 Tanggal 25 Agustus 2023
No AHU 0013637.AH.01.04.Tahun 2023

C. Ketenagaan

Nama Pimpinan/Ketua (Penanggung jawab)

Pelaksana Program : Fajar Shodiq Awi, S.Par

- Tempat/Tgl. Lahir : Sleman 08 September 1995
- Pendidikan : S1
- Pekerjaan : Tutor
- Alamat : Pete margodadi Seyegan Sleman
- Telp/HP : 089664808569

Tutor

No	Program	Jumlah Tutor		Jumlah	Pendidikan		
		L	P		SLTA	Diploma	S1
1	Paket A	3	3	6		0	6
2	Paket B	5	4	9		1	8
3	Paket C	8	6	14		1	13
4	KF	–	2	2	1	-	1
5	KBU	1	0	1	1	–	–
	Jumlah	11	10	21			13

D. Sarana yang dimiliki

Sarana ruang belajar dan mobiler

1. Ruang Belajar : 2 Lokal
2. Meja Kursi Belajar : 80
3. Ruang TU : 1 Set
4. Lemari (file) : 5 Buah
5. Kursi Plastik : 40 Buah
6. Sarana Buku
 - Kurikulum : 3 set (Paket A,B,C)
 - Modul : 400 Buku Bacaan

E. . Susunan Organisasi Kepengurusan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)**Tunas Tirta**

1. Penanggung jawab : Lurah Desa Tirtoadi
2. Pembina : Penilik Kesetaraan

- 3. Ketua : Fajar Shodiq Awi**
- 4. Sekretaris : Humaira Kanaya Zahrain**
- 5. Bendahara : Emma Istiarum, M.Pd**
6. Koordinator Pendidikan
- v Bidang Keaksaraan Fungsional : Istanto, S.Sos
 - v Bidang Kesetaraan : Ari Cahyono, S.Pd
 - v Paket A setara SD : Riska Yuliana
 - v Paket B Setara SMP : Marwanto, S.Pd
 - v Paket C Setara SMA : Tri Welas Asih, S.psi
 - v Kelompok Belajar Usaha : Puspita Cahya Kinasih
7. Pendidik/ tutor :
- Tutor Bahasa Inggris : Emma Istiarum, M.pd
 - Tutor Bahasa Indonesia : Marwanto, S.Pd
 - Tutor PAI : Dista Ristiana Anggraeni, S.E
 - Tutor Ekonomi : Riska Yuliana, S.E
 - Tutor Geografi : Andy Setiawan, S.par
 - Tutor PKN : Tri Welas Asih, S.Psi
 - Tutor Matematika : Erlyka Setyaningish, M.Pd
 - Tutor IPA : Maulisna Mumpuni Raomi Ganesh, S.Tr.Gz
 - Tutor IPS : Eva Nurul Latifah, S.Pd
 - Tutor Fisika/ Kimia : Aninda Hudana Prapti, S.Hut
 - Tutor PLB : Retno Kuntari Harimurti, S.Pd
 - Tutor Sosiologi : Istanto, S.Sos
 - Tutor Sejarah : Ari Cahyono, S.Pd
 - Tutor Sejarah Indonesia : Johar Arif Afandy, S.Pd
 - Tutor TIK : Nana Eftianingsih
 - Tutor ABK/ Shadow Teacher : Diba Kautsar Ahyani, S.Psi
 - Tutor PJOK : Fajar Shodiq Awi, S.Par

F. KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

PKBM Tunas Tirta berlokasi di Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, yang merupakan daerah pedesaan berupa wilayah pertanian dan budidaya ikan air tawar. Lokasi berjarak 10 km dari pusat kota Yogyakarta dan berbatasan dengan Kabupaten Kulonprogo dan Kota Yogyakarta. Kecamatan Mlati terletak di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Batas wilayah bagian utara berbatasan dengan Kapanewon Sleman, Timur berbatasan dengan Kapanewon Depok, Wilayah selatan berbatasan dengan Kapanewon Gamping, dan bagian barat

berbatasan dengan Kapanewon Godean. Kapanewon Mlati memiliki luas wilayah sekitar 28,54 km².

Kapanewon Mlati memiliki iklim tropis dengan dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau dan memiliki jumlah penduduk sekitar 50.000 jiwa (data bisa berubah sesuai sensus terbaru). Pertanian menjadi salah satu sektor utama dengan tanaman padi, palawija, dan sayuran. Peternakan juga berkembang, terutama ternak ayam dan sapi. Curah hujan cukup tinggi terutama pada bulan November hingga April. Terdapat pasar tradisional yang menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat. Banyak usaha kecil dan menengah seperti toko, warung makan, dan jasa lainnya. Beberapa industri kecil seperti kerajinan tangan dan makanan olahan berkembang di kecamatan ini.

Berbagai fasilitas pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga menengah, baik sekolah negeri maupun swasta. Beberapa institusi pendidikan tinggi juga berdekatan dengan Kapanewon Mlati, meskipun tidak berada di dalam kapanewon itu sendiri. Kapanewon Mlati memiliki beberapa puskesmas dan klinik kesehatan yang melayani kebutuhan medis masyarakat. Akses ke rumah sakit besar relatif mudah mengingat kedekatan dengan pusat kota Yogyakarta.

Masyarakat di sekitar PKBM Tunas Tirta Mlati memiliki tradisi gotong royong yang kuat. Terdapat berbagai kegiatan budaya lokal seperti upacara adat, pertunjukan seni tradisional, dan kerajinan bambu. PKBM Tunas Tirta dekat dengan Desa Wisata Kerajinan Bambu di Dusun Sendari Kalurahan Tirtoadi Mlati. Infrastruktur jalan cukup baik, dengan akses yang mudah ke berbagai wilayah di Sleman dan Yogyakarta. Angkutan umum tidak tersedia karena sebagian besar penduduk menggunakan kendaraan pribadi. Dengan karakteristik tersebut, Kapanewon Mlati merupakan wilayah yang berkembang dengan potensi ekonomi, sosial, dan budaya yang cukup besar.

Sebagian wilayah pertanian sudah berubah fungsi menjadi rumah penduduk dan di dekat lokasi sekolah akan dibangun jalan tol Solo-Jogja-Bawen. Masyarakat sebagian besar suku Jawa yang berkomunikasi dengan Bahasa Jawa tulen. Mata pencaharian utama adalah pertanian, terutama padi dan palawija. Karena faktor ekonomi banyak lahan yang dijual dan beralih fungsi menjadi kapling perumahan yang pembelinya dari berbagai daerah. Kondisi ini mulai mengikis tradisi kehidupan sosial budaya masyarakat dan kearifan lokal.

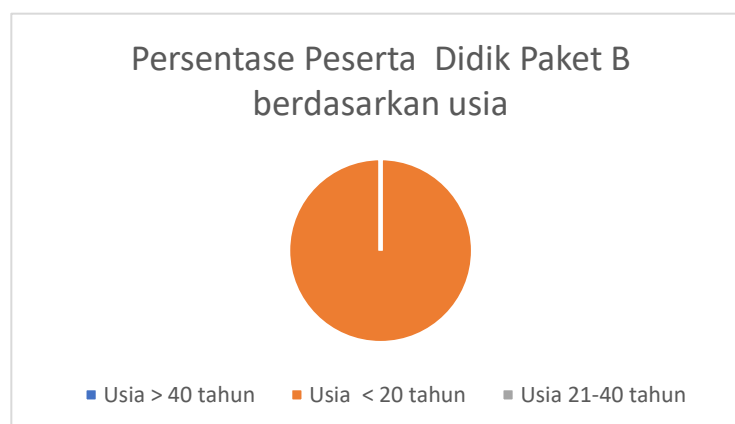
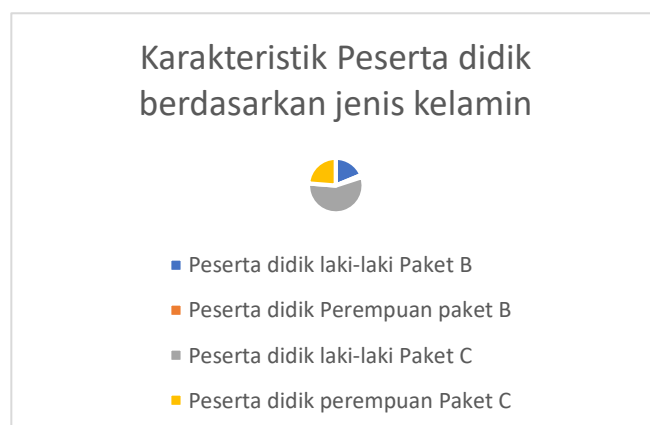
Berdiri tahun 1997, PKBM Tunas Tirta membuka layanan pendidikan kesetaraan, khususnya Program Paket A setara SD, Paket B setara SMP dan paket C setara SMA yang banyak dibutuhkan masyarakat mengingat tingkat partisipasi sekolah jenjang pendidikan dasar dan menengah masih rendah. Masyarakat kebanyakan membutuhkan ijazah untuk kebutuhan kerja, bukan atas kesadaran untuk mendapatkan pendidikan.

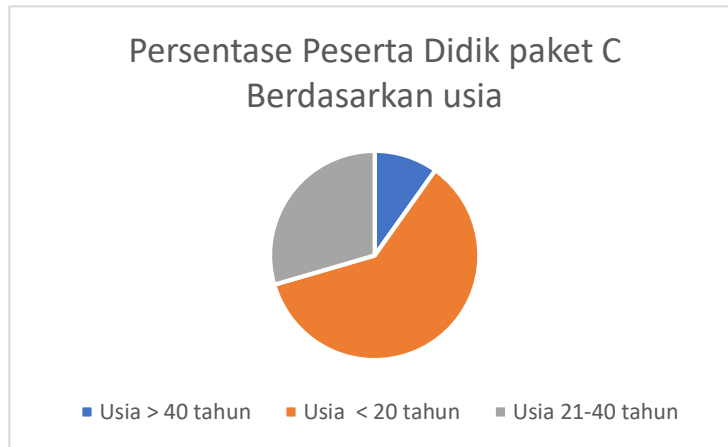
1. Karakteristik Peserta Didik

- Peserta didik berjumlah 89 orang yang terdiri atas Peserta didik jenjang paket B sejumlah 22 anak dan jenjang paket C sejumlah 67 anak. Dari data tersebut untuk siswa paket B adalah usia sekolah semua dan untuk jenjang paket C sejumlah 42 orang peserta didik usia sekolah dan 25 orang bukan usia sekolah.
- Peserta didik usia sekolah berasal dari peserta didik putus sekolah formal yang disebabkan oleh faktor ekonomi, sosial budaya (pernikahan dini dan pilihan terhadap pendidikan di pesantren tradisional) dan pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan kurang penting;
- Peserta didik bukan usia sekolah berasal dari buruh harian lepas, pekerja pabrik, petani, dan santri di pondok pesantren tradisional yang menempuh pendidikan untuk kebutuhan kerja dan legalitas di masyarakat;
- Peserta didik memiliki keterbatasan waktu untuk mendapatkan layanan pendidikan secara tatap muka langsung karena waktu bekerja yang cukup padat;
- Peserta didik belum memiliki kesadaran pentingnya belajar untuk meningkatkan kemampuan, mereka lebih berorientasi pada ijazah;
- Peserta didik memiliki kemampuan literasi dasar yang masih kurang;
- Peserta didik laki-laki lebih banyak dari perempuan;
- Peserta didik PKBM Tunas Tirta tahun 2024/2025 sebagai berikut:

No	Kelas/Rombel	Fase	Jumlah Peserta Didik	
			L	P
1	KELAS VII	D	2	2
2	KELAS VIII	D	6	1
3	KELAS IX	D	18	3
4	KELAS X	E	10	2
5	KELAS XI	F	13	4
6	KELAS XII	F	23	5
Jumlah			72	17

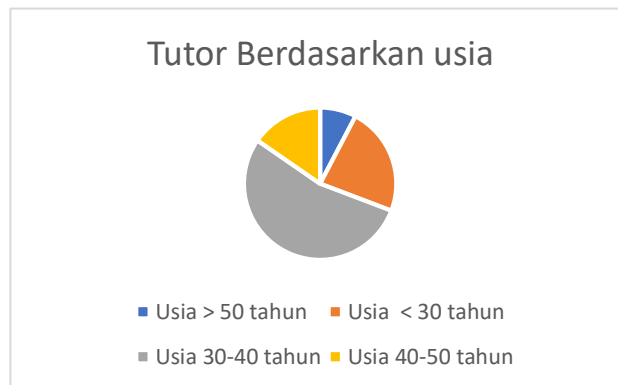
- Karakteristik peserta didik sebagai berikut:



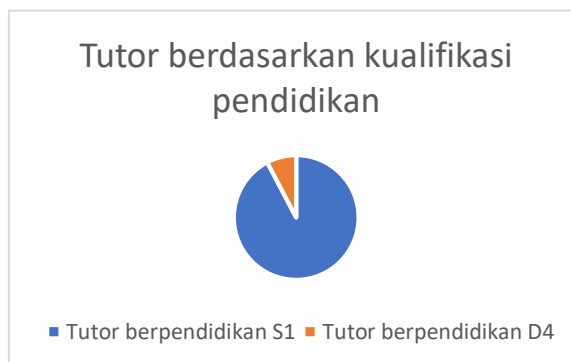


2. Karakteristik Tenaga Kependidikan

- Tutor PKBM Tunas Tirta berjumlah 15 orang dan tenaga administrasi 5 orang. Tutor laki-laki 6 orang dan 9 perempuan. Jumlah ini cukup memadai sesuai kebutuhan;



- Kualifikasi akademik tutor memenuhi syarat minimal S1 ada 93 % dan 1 orang masih berkualifikasi Diploma.



- Linearitas kualifikasi tutor baru mencapai 75%;
- Dari segi pengalaman mengajar, tutor memiliki pengalaman di satuan pendidikan formal dan nonformal;
- Tutor tinggal tidak jauh dari lokasi satuan pendidikan;

3. Karakteristik ekonomi, sosial, dan budaya

- Mata pencaharian masyarakat sebagian besar adalah petani, selain itu ada juga buruh tani, buruh bangunan, karyawan pabrik dan sopir;
- Masyarakat lebih memilih pekerjaan sebagai buruh harian lepas karena dianggap menghasilkan uang secara cepat;
- Masih rendahnya angka partisipasi sekolah di jenjang pendidikan menengah. Karena alasan ekonomi terjadi kerentanan putus sekolah, mereka lebih memilih bekerja daripada sekolah;
- Gotong royong dan kekeluargaan masih menjadi tradisi yang hidup di masyarakat. Budaya gotong royong dan kekeluargaan dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan masyarakat masih cukup kuat;
- Masyarakat menjunjung tinggi norma keagamaan sebagai salah satu pedoman dalam kehidupan di masyarakat. Pendekatan keagamaan lebih mudah diterima di masyarakat;
- Masih tingginya angka pernikahan dini karena faktor budaya yang menganggap keterlambatan menikah sebagai “kekurangan” dalam pandangan masyarakat;
- Sebagian besar masyarakat memiliki daya juang yang rendah dan cenderung ingin mendapatkan sesuatu dengan cara instan. Kelemahan perilaku “jalan pintas” ini masih cukup dominan;

G. VISI, MISI, DAN TUJUAN

1. Visi

Mengacu pada Tujuan Pendidikan Nasional PKBM Tunas Tirta memberikan layanan pendidikan menengah di jalur non-formal sebagai salah satu bentuk layanan pendidikan kepada masyarakat. Adapun visi PKBM Tunas Tirta adalah sebagai berikut:

“Mewujudkan Profil Peserta Didik yang Bernalar Kritis, Terampil dan Mandiri.”

2. Misi

Sebagai penjabaran visi tersebut, maka disusun Misi PKBM Tunas Tirta sebagai berikut:

1. Memfasilitasi kegiatan yang menumbuhkan kemampuan berpikir dalam menyelesaikan masalah;
2. Memberikan layanan pendidikan yang beragam sesuai dengan kebutuhan peserta didik;
3. Menumbuhkan kemandirian peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan.

3. Tujuan

Sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkannya, keberadaan PKBM Tunas Tirta bertujuan untuk:

1. Mewujudkan peserta didik yang berkarakter dan mampu menyelesaikan masalah.
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi persoalan dan kebutuhan hidup serta mengembangkan alternatif solusi;

H. PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Pada tahun pelajaran 2024-2025, PKBM Tunas Tirta menerapkan kurikulum merdeka yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Riset dan Teknologi nomor 12 tahun 2024. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, pengorganisasian pembelajaran meliputi pengorganisasian intrakurikuler, kokurikuler proyek penguatan profil pelajar pancasila yang terintegrasi dalam mata pelajaran pemberdayaan dan ekstrakurikuler.

PKBM Tunas Tirta menggunakan tiga pendekatan dalam pembelajaran yaitu pembelajaran berbasis mata pelajaran, integrasi mata pelajaran dan blok. Penentuan pendekatan memperhatikan capaian awal kompetensi peserta didik dan kedalaman, keluasan serta tahapan pencapaian kompetensi secara keseluruhan.

Dalam mengimplementasikan ketiga pendekatan tersebut, diterapkan juga model Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) yang dikhususkan bagi peserta didik yang memiliki pengalaman pembelajaran lalu yang relevan.

1. Pengorganisasian Intrakurikuler

Pengorganisasian pembelajaran intrakurikuler dikelompokkan ke dalam tiga pendekatan yakni pendekatan mata pelajaran, integrasi mata pelajaran dan blok. Gambaran umum Struktur Kurikulum Merdeka PKBM Tunas Tirta adalah sebagai berikut:

Struktur Kurikulum Paket A Fase A/Kelas I – II (Berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024)

No	Mata Pelajaran	Pendekatan Pembelajaran			FASE A	
		Mata pelajaran	Integrasi	Blok Waktu	SKK	
					Kls I	Kls II
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum/ Muatan Wajib						
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	✓			4	4
2	Pendidikan Pancasila	✓			4	4
3	Bahasa Indonesia	✓			6	6
4	Matematika	✓			6	6
5	PJOK	✓			2	2
6	Seni dan Budaya	✓			2	2
7	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	-			-	-
8	Bahasa Inggris	-			-	-
Jumlah SKK					48	
B. Muatan Pembedayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila						
1	Pemberdayaan		✓	✓	3	3
2	Keterampilan a. Keterampilan Boga b. Keterampilan Komputer		✓	✓	4	4
Muatan Lokal		✓			1	1

Jumlah Muatan Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila + Muatan Lokal	16
---	-----------

**Struktur Kurikulum Paket A Fase B/Kelas III - IV
(Berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024)**

No	Mata Pelajaran	Pendekatan Pembelajaran			FASE B	
		Mata pelajaran	Integrasi	Blok Waktu	SKK	
					Kls III	Kls IV
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum/ Muatan Wajib						
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	✓			4	4
2	Pendidikan Pancasila	✓			4	4
3	Bahasa Indonesia	✓			6	6
4	Matematika	✓			6	6
5	PJOK	✓			2	2
6	Seni dan Budaya	✓			2	2
7	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	✓			4	4
8	Bahasa Inggris	✓			3	3
Jumlah SKK					62	
B. Muatan Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila						
1	Pemberdayaan		✓	✓	3	3
2	Keterampilan c. Keterampilan Boga d. Keterampilan Komputer		✓	✓	4	4
	Muatan Lokal	✓			1	1
Jumlah Muatan Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila + Muatan Lokal					16	

**Struktur Kurikulum Paket A Fase C/Kelas V - VI
(Berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024)**

No	Mata Pelajaran	Pendekatan Pembelajaran			FASE C	
		Mata pelajaran	Integrasi	Blok Waktu	SKK	
					Kls V	KlsVI
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum/ Muatan Wajib						
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	✓			4	4
2	Pendidikan Pancasila	✓			4	4
3	Bahasa Indonesia	✓			6	6

4	Matematika	✓			6	6
5	PJOK	✓			2	2
6	Seni dan Budaya	✓			2	2
7	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	✓			4	4
8	Bahasa Inggris	✓			3	3
Jumlah SKK					62	
B. Muatan Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila						
1	Pemberdayaan		✓	✓	3	3
2	Keterampilan a. Keterampilan Boga b. Keterampilan Komputer		✓	✓	4	4
Muatan Lokal					1	1
Jumlah Muatan Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila + Muatan Lokal					16	

**Struktur Kurikulum Paket B Fase D/Kelas VII - IX
(Berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024)**

No	Mata Pelajaran	Pendekatan pembelajaran			FASE D		
		Mata Pelajaran	Integrasi	Blok	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum/Muatan Wajib							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	✓			2	2	2
2	Pendidikan Pancasila	✓			2	2	2
3	Bahasa Indonesia	✓			4	4	4
4	Matematika	✓			4	4	4
5	IPA	✓			4	4	4
6	IPS	✓			4	4	4
7	Bahasa Inggris	✓			4	4	4
8	PJOK	✓			2	2	2
9	Seni Budaya	✓			2	2	2
Jumlah SKK Kelompok Mata Pelajaran Umum/Muatan Wajib					84		
B. Muatan Pemberdayaan dan Keterampilan							
1	Pemberdayaan		✓	✓	4	4	3
2	Keterampilan		✓	✓	6	6	6
	Keterampilan Tata Boga						
	Keterampilan Komputer						
Muatan Lokal					1	1	-
Jumlah SKK Muatan Pemberdayaan dan Keterampilan + Muatan Lokal					31		

**Struktur Kurikulum Paket C Fase E/Kelas X
(Berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024)**


No	Mata Pelajaran	Pendekatan Pembelajaran			Fase F	
		Mata Pelajaran	Integratif	Blok	SKK	
Kelas X						
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	✓			2	
2	Pendidikan Pancasila	✓			2	
3	Bahasa Indonesia	✓			4	
4	Matematika	✓			3	
5	Bahasa Inggris	✓			3	
6	IPA (Fisika, Kimia, Biologi)				6	
7	IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi)				8	
8	PJOK	✓			2	
9	Seni dan budaya	✓			2	
Jumlah SKK					32	
B. Muatan Pembedayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila						
1	Pemberdayaan		✓	✓	4	
2	Keterampilan				8	
	a. Keterampilan Aplikasi Perkantoran		✓	✓		
	b. Keterampilan Tata Boga		✓	✓		
Jumlah Muatan Pembedayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila					12	
Muatan Lokal		✓			2	

Struktur Kurikulum Paket C Fase F/Kelas XI – XII
(Berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024)

No	Mata Pelajaran	Pendekatan Pembelajaran			Fase F	
		Mata Pelajaran	Integratif	Blok	SKK	
Kelas XI						
Kelas XII						
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	✓			2	2
2	Pendidikan Pancasila	✓			2	2
3	Bahasa Indonesia	✓			2	2
4	Matematika	✓			2	2
5	Bahasa Inggris	✓			2	2
6	IPA (Fisika, Kimia, Biologi)				-	-

7	IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi)				-	-
8	Sejarah	✓			2	2
9	PJOK	✓			2	2
10	Seni dan budaya	✓			2	2
Jumlah SKK					32	
B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan						
1	Informatika	✓			4	4
2	Biologi	✓			4	4
3	Matematika Tingkat Lanjut				4	4
4	Sosiologi	✓			4	4
5	Ekonomi	✓			4	4
6	Geografi	✓			4	4
7.	Bahasa Inggris Lanjut				4	4
Jumlah SKK (Sesuai pilihan peserta didik)					40	
C. Muatan Pembedayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila						
1	Pemberdayaan		✓	✓	2	2
2	Keterampilan				4	4
	a. Keterampilan Aplikasi Perkantoran		✓	✓		
	b. Keterampilan Tata Boga		✓	✓		
Jumlah Muatan Pembedayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila					12	
Muatan Lokal		✓			1	1

Keterangan

 Mata pelajaran pilihan pada Kelas XI – XII

a. Pendekatan Mata Pelajaran

Sesuai dengan ketentuan pemerintah yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56 tahun 2022, pembelajaran tiga mata pelajaran yakni Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, dan Bahasa Indonesia, dilaksanakan secara tersendiri. Adapun Matematika dan Bahasa Inggris dibelajarkan dengan pendekatan mata pelajaran dengan pertimbangan mata pelajaran tersebut membutuhkan pembimbingan khusus.

Secara terinci, pengorganisasian pembelajaran dengan pendekatan mata pelajaran dalam kurikulum merdeka disajikan pada Tabel 3.

Tabel Struktur Pendekatan Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Fase E		Semester	
		SKK Kelas X	JP Per tahun	SKK	SKK
				1	2
1	Pendidikan Agama Islam	1	36	1	1
2	Pendidikan Pancasila	2	72	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	144	4	4
4	Matematika	3	108	3	3
5	Bahasa Inggris	2	72	2	2
Jumlah SKK		12	432	12	12

b. Pendekatan Integratif

Ragam aktivitas kehidupan peserta didik menjadi salah satu pertimbangan dalam pembelajaran dengan pendekatan integratif. PKBM Tunas Tirta menentukan beberapa mata pelajaran dibelajarkan secara integratif, yakni PJOK dan Seni.

Pengintegrasian dilakukan dengan cara peserta didik melakukan aktivitas, baik dalam pembelajaran atau aktivitas di masyarakat, kemudian tutor menyesuaikan aktivitas yang dilakukan dengan kompetensi atau capaian pembelajaran dari setiap mata pelajaran.

Struktur pembelajaran dengan pendekatan integratif disajikan pada Tabel 5.

Tabel Struktur Pembelajaran dengan Pendekatan Integratif

Semester	Struktur	Jumlah SKK	Jumlah JP	Keterangan
1	Unit Integratif	4	144	Bola voli, Sabtu Ceria (PJOK, Seni)
	Mata Pelajaran Umum	8	288	PAI, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Inggris, IPA, IPS
	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	3	288	Projek Pemberdayaan dan Keterampilan Komputer Aplikasi Perkantoran (Tema <i>Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI</i>)
		5		Projek pemberdayaan dan Keterampilan Pertanian Terpadu Sistem Gotong Royong (Tema <i>Kearifan Lokal</i>)
Total		20	720	
2	Unit Integratif	4	144	Kesehatan Reproduksi (PJOK, Seni),
	Mata Pelajaran Umum	8	288	PAI, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Inggris, IPA, IPS
	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	8	288	Projek Keterampilan Wirausaha Pertanian Terpadu (Tema <i>Kewirausahaan</i>).

Semester	Struktur	Jumlah SKK	Jumlah JP	Keterangan
Total		20	720	

Catatan: *Topik integrasi menyesuaikan dengan kondisi dan kesepakatan tutor*

c. Pendekatan Blok

Tabel Struktur Pembelajaran dengan Pendekatan Blok

Blok A		
Semester	Struktur	SKK (JP)
Semester 1	IPA (Fisika, Kimia, Biologi)	2 (72)
	<ul style="list-style-type: none"> • Projek pemberdayaan dan Keterampilan <i>Komputer Aplikasi Perkantoran</i> dengan Tema Berteknologi dan Berekayasa untuk Membangun NKRI • Projek pemberdayaan dan Keterampilan <i>Pertanian Terpadu Sistem Gotong Royong</i> dengan tema Kearifan Lokal 	8 (288)
	Total	10 (360)
Blok B		
Semester	Struktur	SKK (JP)
Semester 2	IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi)	2 (72)

	Projek Pemberdayaan dan Keterampilan <i>Wirausaha Pertanian Terpadu</i> dengan tema kewirausahaan	8 (288)
	Total	10 (360)

Pendekatan Blok dilakukan agar peserta didik fokus pada capaian pembelajaran mata pelajaran tertentu, pada waktu tertentu, sehingga kompetensi dapat dicapai secara utuh. Dalam intrakurikuler terdapat dua mata pelajaran yang dibelajarkan dengan pendekatan blok yakni IPA dan IPS. Selain intrakurikuler, pendekatan blok juga diberlakukan untuk kompetensi keterampilan pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Semua pendekatan pembelajaran baik melalui pendekatan mata pelajaran, integrasi mata pelajaran maupun blok dalam implementasinya dilakukan berbasis aktivitas kehidupan nyata melalui kegiatan pembelajaran tatap muka, tutorial dan mandiri.

d. Pengorganisasian Kokurikuler (SKL)

Kokurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang **terintegrasi** dengan intrakurikuler (mata pelajaran) dan **dirancang secara terstruktur** untuk menguatkan, memperluas, dan memperdalam pemahaman peserta didik terhadap kompetensi yang sudah dipelajari.

Dalam **Kurikulum Merdeka**, kegiatan kokurikuler adalah jembatan antara *teori* (intrakurikuler) dengan *praktik* yang relevan.

Disebut *co*-kurikuler karena berjalan beriringan dan saling melengkapi dengan pembelajaran di kelas, bukan kegiatan terpisah seperti ekstrakurikuler.

Misalnya: Siswa belajar konsep ekosistem di IPA (intrakurikuler), lalu melakukan proyek pengelolaan taman sekolah berbasis keanekaragaman hayati (kokurikuler).

2. Hubungan Kokurikuler dengan Pembelajaran Mendalam

Pembelajaran mendalam (*deep learning*) menekankan pada:

Pemahaman konsep secara utuh.

Keterkaitan antar materi.

Kemampuan menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata.

Kegiatan kokurikuler menjadi **wadah praktik kontekstual** yang memungkinkan siswa:

Mengalami proses belajar langsung di dunia nyata.

Menerapkan keterampilan lintas disiplin (*cross-disciplinary skills*).

Merefleksikan pembelajaran untuk mengaitkan teori dan praktik.

Sehingga kokurikuler **bukan sekadar tambahan aktivitas**, tapi merupakan bagian penting untuk mencapai *deep learning outcomes*.

- [Peta Hubungan Intrakurikuler, Kokurikuler, dan Pembelajaran Mendalam](#)

Mata Pelajaran (Intrakurikuler)	Materi Pokok	Kegiatan Kokurikuler	Fokus Pembelajaran Mendalam	Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang Terkuat
IPA	Ekosistem dan Lingkungan	Proyek membuat taman vertikal atau kebun hidroponik di sekolah	Menghubungkan konsep ekosistem dengan upaya pelestarian lingkungan	Bernalar kritis, gotong royong, mandiri
Bahasa Indonesia	Teks Eksplanasi	Produksi video edukasi tentang fenomena alam lokal	Menerapkan struktur teks dan bahasa dalam media kreatif	Kreatif, bernalar kritis
Matematika	Pengolahan Data dan Statistik	Survei pola makan sehat siswa lalu analisis dan presentasi hasil	Menggunakan data nyata untuk pengambilan keputusan	Bernalar kritis, mandiri

Mata Pelajaran (Intrakurikuler)	Materi Pokok	Kegiatan Kokurikuler	Fokus Pembelajaran Mendalam	Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang Terkuat
PPKn	Nilai Demokrasi	Simulasi pemilihan ketua OSIS dengan prosedur resmi	Memahami mekanisme demokrasi dan partisipasi aktif	Berkebinekaan global, gotong royong
Seni Budaya	Musik Tradisional	Kolaborasi pementasan musik daerah pada peringatan hari besar	Mengapresiasi seni lokal dan mengasah keterampilan pertunjukan	Berkebinekaan global, kreatif
PJOK	Kebugaran Jasmani	Mengadakan <i>fun</i> <i>run</i> dan kampanye hidup sehat	Menerapkan konsep kebugaran dalam kegiatan sosial	Mandiri, bergotong royong
Informatika	Literasi Digital	Membuat blog sekolah atau website sederhana	Menggunakan teknologi untuk berbagi informasi	Kreatif, mandiri